

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS

(Studi Deskripsi Kualitatif Penggunaan Facebook Sebagai Sarana Komunikasi
Bagi Komunitas Roodebrug Surabaya)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana
pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

SILVIA DWI CHARISMA

NPM: 1043010125

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA

2014

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI
BAGI KOMUNITAS

(Studi Deskripsi Kualitatif Penggunaan Facebook Sebagai Sarana
Komunikasi Bagi Komunitas Roodebrug Surabaya)

Disusun Oleh :

Silvia Dwi Charisma

NPM : 1043010125

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada tanggal 12 Juni 2014

PEMBIMBING

Tim Penguji :

1.

Drs. Kusnarto, M.Si

NIP. 19580801 198402 1001

Ir. Didiek Tranggono, M.Si

NIP. 19581225 199001 1001

2.

Dra. Dyva Claretta, M.Si

NIP.

3.

Drs. Kusnarto, M.Si

NIP. 19580801 198402 1001

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Ec.Hj. SUPARWATI, M.Si

NIP. 1 95507 181983 022 001

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI
BAGI KOMUNITAS

(Studi Deskripsi Kualitatif Penggunaan Facebook Sebagai Sarana
Komunikasi Bagi Komunitas Roodebrug Surabaya)

Disusun Oleh :

Silvia Dwi Charisma

NPM : 1043010125

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Drs. KUSNARTO, M.Si

NIP. 19580801 198402 1001

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Ec.Hj. SUPARWATI, M.Si

NIP. 1 95507 181983 022 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT, atas berkat rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS” (Studi Deskripsi Kualitatif Penggunaan Facebook Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Roodebrug Surabaya).

Pembuatan skripsi ini ditempuh selama kurang lebih 2 bulan. Pada kesempatan ini juga peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P sebagai Rektor UPN “Veteran” Jatim.
2. Dra. Hj. Suparwati, M.Si, sebagai Dekan FISIP UPN “Veteran” Jatim.
3. Juwito S.Sos, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.
4. Drs. Syaifudin Zuhri, M.Si sebagai Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.
5. Drs. Kusnarto, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis, Terima Kasih atas segala waktu, masukan, bimbingan yang terkait dengan penelitian skripsi penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi maupun Staf Karyawan FISIP hingga UPN “Veteran” Jatim.

7. Keluarga penulis, kedua orang tua, mbak, dan kedua ponakanku bima, yudhis. Terima kasih selalu menghibur dan memberi semangat tiada hentinya dan doa yang diberikan untuk penulis.
8. Rizky Andrian Firmansyah, terimakasih untuk segala doa, perhatian, semangat, dan kesetiaan menemani penulis selama ini. Because of you, I didn't give up.
9. Happy Family yang telah mengisi hari-hari penulis selama kuliah yaitu Doni, Rima, Shilby, Ela, Dana, Gholeb, Angger, Gusti, Misbah, dan Wepe. Love you damn much guys !
10. Kelima informan mas Indra, mas Prima, mas Satrio, mbak Nia, dan Mas Ady yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
11. Seluruh pihak yang tak dapat penulis sebutkan atas keterbatasan halaman ini, untuk segala bentuk bantuan yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu kritik maupun saran selalu penulis harapkan demi tercapainya hal terbaik dari skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak. Amin.

Surabaya, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAKSI.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Secara Teoritis.....	9
1.4.2 Secara Praktis	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Komunikasi Massa	13
2.2.1.1 Definisi Komunikasi Massa.....	13
2.2.1.2 Ciri-Ciri Komunikasi Massa.....	16
2.2.2 Internet.....	19
2.2.2.1 Manfaat Internet.....	20
2.2.3 Internet sebagai Media Komunikasi.....	21

2.2.4 Media Sosial.....	22
2.2.4.1 Definisi Media Sosial	22
2.2.4.2 Karakteristik Media Sosial	23
2.2.4.3 Klasifikasi Media Sosial.....	25
2.2.5 Facebook.....	26
2.2.5.1 Profile.....	29
2.2.5.2 Private Messaging.....	29
2.2.5.3 New Feeds	29
2.2.5.4 Groups.....	29
2.2.5.5 Photo's.....	29
2.2.5.6 Events	30
2.2.5.7 Status Update.....	30
2.2.5.8 Chat.....	30
2.2.5.9 Wall	30
2.2.6 Komunikasi Kelompok.....	31
2.2.7 Komunitas	31
2.2.8 Sejarah	32
2.2.9 Roode Brug Surabaya.....	33
2.2.10 Teori Computer Mediated Communication (CMC)	34
2.3 Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Metode Penelitian.....	43
3.2 Definisi Konseptual	44

3.2.1 Penggunaan	44
3.2.2 Facebook.....	44
3.2.3 Sarana Komunikasi.....	48
3.2.4 Komunitas	48
3.2.5 Karakteristik Media Sosial.....	49
3.3 Lokasi Penelitian.....	50
3.4 Informan.....	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.6 Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	54
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
4.1.1 Facebook.....	54
4.1.2 Komunitas Roodebrug	57
4.1.3 Kota Surabaya	59
4.2 Penyajian Data.....	61
4.2.1 Identitas Informan.....	61
4.3 Analisis Data	65
4.3.1.1 Facebook sebagai Status and Self Esteem	65
4.3.1.2 Facebook sebagai Expressing Identity	68
4.3.1.3 Facebook sebagai Giving and Getting Help	71
4.3.1.4 Facebook sebagai Affiliation and Belonging	74
4.3.1.5 Facebook sebagai Sense of Community.....	76
4.3.1.6 Fitur-Fitur yang Digunakan untuk Berkomunikasi...	79

4.3	Pembahasan.....	94
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
5.1	Kesimpulan	102
5.2	Saran	102
	DAFTAR PUSTAKA	104
	LAMPIRAN.....	107

ABSTRAKSI

SILVIA DWI CHARISMA, PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS (Studi Deskripsi Kualitatif Penggunaan Facebook Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Roodebrug Surabaya)

Dengan media sosial, seseorang dapat berpartisipasi dalam berkomunikasi, berbagi informasi, dan menjalin persahabatan melalui akun Facebook. Roodebrug Surabaya adalah salah satu komunitas sejarah yang bertujuan untuk berbagi pengetahuan dan wawasan secara gratis. Roodebrug Surabaya mencoba untuk menggunakan media sosial sebagai alat berkomunikasi dalam mensosialisasikan kegiatan-kegiatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi bagi komunitas Roodebrug Surabaya. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dan menggunakan teori Computer Mediated Communication (CMC). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Facebook sebagai sarana komunikasi untuk Roodebrug Surabaya digunakan untuk mendapat status and self esteem, sebagai expressing identity, sebagai giving and getting help, sebagai affiliation and belonging, dan sebagai Sense of Community. Fitur-fitur Facebook yang sering digunakan untuk berkomunikasi adalah private message, news feed, photo's, event's, status update, wall dan chat.

ABSTRACT

SILVIA DWI CHARISMA, USE SOCIAL MEDIA AS A MEANS OF COMMUNICATION FOR COMMUNITY (Description Qualitative Study Using Facebook As A Means of Communication For Roodebrug Community Surabaya)

With the social media, a person can participate in communicating, sharing information, and to attract the friendship through the account of facebook. In Indonesia, in particular, the current social media presence able to bring its own influence over how conversation conducted by a community. Roodebrug Surabaya is one of the community 's history, aims to share knowledge and insights for free. Roodebrug Surabaya trying to keep sharing using social media as a means of communicate in disseminating its activities.

This research aims to find out what are the uses of social media as a means of communication for the community of Roodebrug Surabaya. This research uses descriptive qualitative research, and use the theory of computer mediated communication. Data was collected through interviews and documentation.

The result of this research shows that the use of social media Facebook as a means of communication for the Roodebrug Surabaya is used as status and self esteem, as expressing identity, as giving and getting help, as affiliation and belonging, and a Sense of Community. Features that are often used to communicate is private messages, news feeds, photo's, event's, status updates, wall and chat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi bersifat dinamis dan terus berkembang termasuk teknologi informasi dan komunikasi, salah satunya adalah internet. Menurut Laquey (1997), internet merupakan jaringan dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Misi awalnya adalah menyediakan sarana bagi para peneliti untuk mengakses data dari sejumlah sumber daya perangkat keras komputer yang mahal. Namun, sekarang internet telah berkembang menjadi ajang komunikasi yang sangat cepat dan efektif sehingga menyimpang jauh dari misi awalnya. Dewasa ini internet telah tumbuh menjadi sedemikian besar dan berdaya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tak dapat diabaikan (Ardianto, 2004: 140-141).

Internet turut mengubah bentuk masyarakat dunia, dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global. Sebuah dunia yang sangat transparan terhadap perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat dan besar dalam mempengaruhi peradaban umat manusia. Terdapat desa yang besar dengan masyarakatnya saling mengenal serta menyapa satu sama lain, sehingga dunia disebut sebagai the big village.

Berdasarkan pernyataan Marshall McLuhan di buku *Understanding Media: The Extensions of Man*, mengemukakan ide bahwa “pesan media ya medianya itu sendiri” (Marshall, 1999:7). McLuhan menganggap media sebagai perluasan manusia dan media yang berbeda-beda mewakili pesan yang berbeda-beda. Media juga mempengaruhi cakupan serta bentuk dari hubungan-hubungan dan kegiatan-kegiatan manusia. Pengaruh media telah berkembang dari individu ke masyarakat. Dengan media, setiap bagian dunia dapat dihubungkan menjadi “global village” atau desa global.

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya mampu menciptakan masyarakat dunia global, namun secara materi dapat mengembangkan ruang gerak kehidupan baru bagi masyarakat. Tanpa disadari, komunitas manusia telah hidup dalam dua dunia kehidupan, yakni kehidupan masyarakat nyata dan masyarakat maya (*cybercommunity*).

Masyarakat nyata ialah sebuah kehidupan masyarakat yang secara indrawi dapat dirasakan sebagai sebuah kehidupan nyata, hubungan-hubungan sosial sesama anggota masyarakat dibangun melalui penginderaan. Dalam masyarakat nyata, kehidupan manusia dapat disaksikan sebagaimana apa adanya. Kehidupan masyarakat maya merupakan suatu kehidupan masyarakat manusia yang tidak dapat secara langsung diindra melalui penginderaan manusia, namun mampu dirasakan serta disaksikan sebagai sebuah realitas.

Pembentukan kelompok-kelompok masyarakat dalam dunia maya, tentunya terdiri atas individu-individu maya. Individu tersebut memiliki

aspek yang beragam baik dari segi material ataupun immaterial. Keberagaman aspek tersebut turut mendapatkan fasilitas dunia maya. Mengingat dunia maya sebagai media sosial online yang sangat memungkinkan sosialisasi antar individu atau kelompok secara maya.

Mengakses internet saat ini sudah menjadi rutinitas masyarakat. Tidak hanya dengan menggunakan komputer/laptop saja tetapi dapat mengaksesnya melalui handphone dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh sejumlah provider telepon selular. Saat ini masyarakat tidak hanya menggunakan internet untuk berinteraksi dengan orang lain, namun juga menggunakannya sebagai sebuah sarana sosialisasi, membentuk hubungan yang lebih bertahan lama, bahkan malah dapat berkembang secara nyata di dalam kehidupan sosial. Penemuan yang disampaikan oleh manajer umum dari perusahaan penelitian Hitwise, Bill Tancer mengungkapkan bahwa semakin meluasnya audience pengguna internet, mengungkap fakta bahwa trafik pencarian untuk situs jejaring sosial atau situs pertemanan seperti Friendster, FB, MySpace, Hi5, Orkut, tagged dan sebagainya, telah mengalahkan para pencari situs porno. Ini menjadi indikator trend besar apa yang ada di masa mendatang (Tancer, 2008).

Situs jejaring sosial yang sangat populer saat ini adalah Facebook. Situs jejaring sosial ini lahir di Cambridge, Massachusetts 14 Februari 2004 oleh mahasiswa Harvard bernama Mark Zuckerberg. Facebook (FB) merupakan salah satu situs pertemanan atau jejaring sosial yang

belakangan sangat berkembang pesat dibanding situs pertemanan lainnya. FB sendiri adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya. Saat ini penggunaan FB di Indonesia sudah menjadi rutinitas sehari-hari, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pengusaha, pengacara, politisi, artis, tokoh-tokoh dunia, dan lain-lain, dan dari berbagai kelas dan golongan karena masalah penggunaan internet sudah bukan barang yang mahal (Sahana, 2008).

Keistimewaan FB terletak pada fasilitasnya yang variatif dan cenderung mudah dipelajari. FB muncul dengan segala sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, lewat berbagai aplikasi yang seru dalam era Web 2.0. Keberadaan fitur chat, notes, atau sistem tag, merupakan sebuah inovasi tersendiri. Bahkan kini, FB menjadi hosting foto terbesar, mengalahkan situs foto seperti Flickr atau Picasso (Enda Nasution, 2008). Lebih dari sekadar mencari teman dan memasukkannya dalam friendlist, situs ini bisa menawarkan lebih dari itu. Sharing untuk media seperti audio, video, foto, dan notes, merupakan salah satu wujud kebebasan yang memungkinkan siapa saja dapat mengunggah apa saja dengan segala risiko yang juga ada. Sedangkan untuk jaminan keamanannya bisa diatur untuk foto dan profil dalam privacy setting.

Facebook disebut sebagai salah satu bentuk CMC yakni termasuk dalam World Wide Web (WWW) atau yang dimaksud dengan Web. Situs jejaring sosial ini dapat membawa orang untuk saling berkomunikasi walaupun dipisahkan oleh ruang dalam kegiatan sehari-hari. CMC sangat membantu banyak orang untuk berkomunikasi terbukti dengan banyaknya anggota Facebook yang berasal dari penjuru dunia.

Karena fasilitas yang ditawarkan memberikan kemudahan dan manfaat yang besar serta lebih komprehensif bentuk tampilannya, maka difusi pemakaian internet bagi penggunaanya begitu cepat tersebar diberbagai tempat/negara, termasuk Indonesia. Saat ini jumlah koneksi pertemanan (friend connections) di Indonesia mencapai 36 juta pengguna diperingkat ke delapan.

(<http://www.tempo.co/read/news/2014/02/04/072551048/10-Tahun-Facebook-Masih-Berjaya> diakses tanggal 21 Februari 2014).

Countries on Facebook

Last week		Last 2 weeks	Last month	Last 3 months	Last 6 months
#	Country	Users	Change	(± %)	Pen.
1.	United States	156 201 260	+493 360	+0.32% ↑	50.35%
2.	Canada	121 754 880	+104 118 060	+590.34% ↑	360.65%
3.	United Kingdom	120 303 360	+89 686 580	+292.93% ↑	192.95%
4.	Brazil	54 144 120	+2 976 080	+5.82% ↑	26.92%
5.	India	51 550 300	+1 743 280	+3.50% ↑	4.39%
6.	Australia	41 519 800	+30 508 200	+277.06% ↑	195.27%
7.	Turkey	40 365 320	+9 252 940	+29.74% ↑	51.88%
8.	Indonesia	36 721 020	-7 110 880	-16.22% ↓	15.11%
9.	Mexico	31 443 040	-4 182 500	-11.74% ↓	27.96%
10.	France	29 445 380	+5 144 520	+21.17% ↑	45.46%

Gambar 1.1 Data Pengguna Facebook Februari 2014

Menurut C. Widy Hermawan (2009: 1-2), adanya penggunaan internet melalui media sosial telah menghadirkan sebuah web forum yang dapat membentuk suatu komunitas online. Layaknya forum diskusi, sebuah web forum dapat juga menampung ide, pendapat, dan segala informasi dari para anggotanya sehingga dapat saling berkomunikasi atau bertukar pikiran antara satu sama lainnya. Sebuah forum web online biasanya hanya memiliki suatu pokok bahasan tertentu, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat meluas hingga ke berbagai bidang. Pada dasarnya forum online merupakan sebuah papan pengumuman yang tersedia dalam bentuk online. Namun seiring berjalannya waktu sebuah forum online mengalami perluasan fungsi, yaitu tidak hanya sekedar berbagi informasi melainkan sebagai sarana akomodasi antar sesama pengguna dan pihak yang memiliki forum tersebut.

Pembentukan kelompok-kelompok masyarakat dalam dunia maya, tentunya terdiri atas individu-individu maya. Individu tersebut memiliki aspek yang beragam baik dari segi material ataupun immaterial. Keberagaman aspek tersebut turut mendapatkan fasilitas dunia maya. Mengingat dunia maya sebagai media sosial online yang sangat memungkinkan sosialisasi antar individu atau kelompok secara maya.

Salah satu fasilitas bagi individu ataupun masyarakat dunia maya dalam bersosialisasi secara online dapat dilakukan melalui media sosial online. Media sosial online merupakan media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial bersifat interaktif dengan berbasis teknologi

internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari sebelumnya bersifat broadcast media monologue (satu ke banyak audiens) ke social media dialogue (banyak audiens ke banyak audiens). Media sosial online turut mendukung terciptanya demokratisasi informasi dan ilmu pengetahuan yang mengubah perilaku audiens dari yang sebelumnya mengonsumsi konten beralih ke memproduksi konten.

Komunitas Roodebrug Surabaya merupakan salah satu komunitas bagi pecinta & penikmat sejarah, kolektor-kolektor benda-benda antik atau replika, kolektor buku atau film sejarah, pemerhati sejarah, blogger sejarah, penikmat uniform atau gear militer jaman dulu, dan sebagainya yang berbau tentang sejarah. Roodebrug yang didirikan pada tanggal 1 November 2010 di Surabaya awalnya beranggotakan tidak sampai 10 orang, namun dengan kehadiran Facebook, saat ini Roodebrug mempunyai anggota sebanyak 3276 yang bergabung di Facebook milik Roodebrug Surabaya. Penggunaan Facebook lebih diminati oleh komunitas Roodebrug Surabaya daripada media sosial lainnya karena Facebook memiliki berbagai macam fitur yang dapat digunakan sebagai sarana berkomunikasi.

Roodebrug Surabaya mempunyai visi dan misi untuk mempertahankan & melestarikan warisan budaya serta eksistensi predikat Surabaya sebagai kota Pahlawan, karena saat ini banyak masyarakat Surabaya yang belum mengetahui tentang sejarah maupun bangunan-bangunan bersejarah yang berada di Surabaya. Dalam usahanya

mewujudkan visi misi tersebut, Komunitas Roodebrug mengajak masyarakat berjalan-jalan dengan istilah blusukan ke tempat-tempat bersejarah yang juga merupakan Cagar Budaya Surabaya. Karena saat ini banyak bangunan Cagar Budaya yang rusak tidak terawat contohnya seperti penjara Kalisosok.

Komunitas ini memiliki banyak kegiatan nyata yang mana sebisa mungkin segala pengetahuan kesejarahan yang ada dibagikan seluas-luasnya kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung memberikan edukasi kesejarahan dan kebangsaan.

Dalam kegiatannya, Komunitas Roodebrug Surabaya tentu tidak terlepas oleh adanya penggunaan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan para anggotanya dan siapapun yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu penulis memilih Komunitas Roodebrug Surabaya untuk dijadikan sebagai objek penelitian, yang nantinya akan dikaitkan dengan penggunaan media sosial sebagai sarana saluran komunikasi bagi komunitas tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. “Bagaimana kegunaan media sosial facebook sebagai sarana komunikasi bagi komunitas Roodebrug Surabaya?”

2. “Fitur apa saja yang digunakan komunitas Roodebrug Surabaya dalam Facebook sebagai sarana komunikasi ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media sosial facebook sebagai sarana komunikasi bagi komunitas Roodebrug Surabaya dan fitur yang digunakan oleh komunitas Roodebrug Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi sebagai bahan masukan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan pada masyarakat terutama pengguna situs media sosial Facebook dalam komunitas.